



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



RINGKASAN BERITA HARI INI

Harumkan Indonesia di World Choir Games 2023 di Korea Selatan

Siswa SDN Pucang

KOTA-Seorang siswa kelas 6 SDN Pucang 1 Sidoarjo Janeta Kirana Wibowo berhasil menorehkan prestasi gemilang di kancah internasional. Gadis 11 tahun itu ikut berkompetisi dalam World Choir Games 2023 yang digelar di Gangneung, Korea Selatan. Janeta terpilih mewakili Indonesia dalam kategori Jazz dan Pol Choir bersama grup paduan suara Gitabumi Shine Voices. Janeta, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara bergabung dengan Gitabumi Shine



MEMBANGGAKAN: Gitabumi Shine Voices membawa berkompetisi di World Choir Games 2023.

Voices setelah berlatih keras bersama grup les vokal Shine Harmony Choir di Sidoarjo. Gabungan antara Shine Har-

mony Choir dan Gitabumi Voices membentuk grup paduan suara yang melampaui batas-batas

Ke Halaman 10

Targetkan Pendapatan Rp 4,061 Triliun dalam KUA-PPAS 2024



Kota-Sidandi dengan Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam rapat persiapan membahas KUA-PPAS 2024.

KOTA-Pembek dan dewan mulai membahas rancangan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA-PPAS) tahun 2024. Rapat persiapan tersebut bertujuan sebagai acuan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2024. Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, dalam pembahasannya, rancangan KUA-PPAS mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan tidak lepas dari visi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2025.

Pada 2024, kebijakan pendapatan di Sidoarjo akan difokuskan pada peningkatan penerimaan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Baik melalui pajak daerah, retribusi, maupun hasil pengelolaan keuangan daerah. "target pendapatan daerah

4.061 triliun," kata Subandi. Dia menjelaskan, upaya pencapaiannya dilakukan melalui peningkatan intensifikasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah. Hal itu juga memperhatikan aspek kewenangan, potensi daerah, serta kemampuan masyarakat. Dari jumlah tersebut, PAD diharapkan mencapai Rp 1,956 triliun, sedangkan pendapatan transfer sebesar Rp 2,104 triliun. Sedangkan pendapatan belanja pada tahun 2024 akan diprioritaskan untuk pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Pertimbangan kondisi perekonomian dan kebijakan pemerintah pusat juga diambil dalam menentukan alokasi belanja. Subandi menyebutkan, pencapaian prioritas pembangunan Sidoarjo pada tahun 2024 akan fokus pada pemenuhan janji kepala

Nataru, Flyover Aloha Bisa Difungsikan

Sidoarjo, Memo X

Proyek Flyover Aloha yang akan mengurai kemacetan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur ditarget akan memasuki tahap uji fungsional pada perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) Tahun 2023 mendatang. Saat ini, progres pembangunan flyover itu, telah mencapai 56 persen. Data ini melebihi rencana awal sebesar 35 persen.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengaku optimis proyek Flyover Aloha

ini bakal selesai tepat waktu yakni pada April 2024 mendatang.

"Saya optimis proyek Flyover Aloha Sidoarjo akan selesai April 2023 mendatang. Sampai sejauh ini proyek

Baca ALOHA Hal 11



CS Dipindai dengan CamScanner



GORDE MULAI DIPANGANG: Kondensan mistlevis di sekitar balok beton (sementer girder) yang sudah terpasang di titik penyangga proyek Flyover Aloha kemarin (16/7).

Flyover Aloha Sudah 57 Persen, Tarik 61 Persen, Krian 77 Persen

Pembak Optimis Kellar Semuanya Akhir Tahun

SIDOARJO - Harapan agar kemacetan bisa terurai saat Flyover (FO) tuntas dibangun, kian mengambang setelah melihat fluktuasi aloha yang mulai membentangi di atas bundaran Aloha. Saat ini FO tersebut telah terbangun 57 persen. Lebih cepat 22 persen dari target. Sebagian girder di atas tiang penyangga sudah terpasang. Manajer Konstruksi Flyover Aloha Muhammad Saidikin mengatakan, badan jalan flyover memang sudah terlewat. Namun, proses pemangkasannya belum selesai. "Sekarang kami sudah mulai merencanakan pemangkasannya," kata Saidikin kemarin (16/7).

Di sisi utara dan tengah sudah terpasang sebagian, dalam minggu ini sisi selatan juga dipasang. Saidikin menyebutkan, progres keseluruhan FO Aloha kini sudah mencapai 57 persen. Artinya, ada pemangkasannya capaian sudah melampaui target dalam minggu ini. "Saat ini lebih cepat sekitar 22 persen dari target," katanya. Meskipun sudah lebih cepat, lanjut Saidikin, pihaknya tetap mengoptimalkan pembangunannya. Sebab, akhir tahun nanti pembangunan FO harus selesai meskipun pada kontrak pengerjaannya dijadwalkan selesai April tahun depan. "Sebagai antisipasi kesiapan awal saat Tahun Baru Nataru dan tahun baru," ujarnya. Dengan rencana cepat ini, diharapkan FO Aloha akan selesai sebelum

akhir tahun. Asalkan, dalam pembangunannya, tidak ada kendala berarti. Sampai saat ini, kata Saidikin, pembangunan berjalan lancar dan tanpa kendala. Namun, imbuhannya adalah kemacetan di beberapa titik karena ada pemangkasannya di Jalan Ahmad Yani area bundaran Aloha dan pemangkasannya Jalan Raya Juanda sisi selatan. Selain FO Aloha, progres dua FO yakni Tarik dan Krian, juga cukup signifikan. FO Krian sudah terbangun 77 persen dan FO Tarik terbangun 61 persen. Pembak Sidoarjo juga optimis dua FO tersebut bisa selesai akhir tahun ini. Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian dan Tarik Basri Nur Ariyawan mengatakan, progres dua

flyover tersebut berjalan sesuai jadwal. Hanya, untuk flyover Tarik ada sedikit keterlambatan. Targetnya, dalam minggu ini sudah terbangun 70 persen, tapi saat ini masih 61 persen. Namun, pihaknya optimis target bakal terlewat ketika pemangkasannya girder bisa dilekaskan. Setelah itu, pemangkasannya, pekerjaan berat yang membutuhkan waktu lama, yakni pemangkasannya tiang pancang, sudah rampung. Saat ini pemangkasannya pemangkasannya girder. Dengan pemangkasannya, proyeknya nanti bertambah cepat," katanya. Sementara itu, untuk flyover Krian, capaianannya lebih cepat dari target. Targetnya adalah minggu ini sudah 70 persen, tapi saat ini sudah terbangun 77 persen. "Ada pemangkasannya," katanya. (uzl/c6/any)

Siapkan Tiga Solusi bagi 8.753 Non ASN Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, M. Mahmud mencari solusi tepat untuk dapat menampung ribuan tenaga honorer Pemkab Sidoarjo, terkait UU nomor 5/2014 dan PP nomor 49/2018. Yang mengamanatkan, pada akhir Bulan November 2023, tidak boleh lagi ada tenaga non ASN.

Disampaikan Mahmud, di Kabupaten Sidoarjo saat ini jumlah pegawai non-ASN berjumlah 8.753 orang.



M. Mahmud

Ribuan pegawai non-ASN tersebut tersebar di 48 OPD yang ada di Pemkab Sidoarjo.

Khusus di Setda Sidoarjo, ada 104

ke halaman 11

Takut Air Luber, Warga Bersihkan Sendiri Sungai Mangetan Kanal

SIDOARJO - Sungai Mangetan Kanal di Gedangan selalu penuh dengan sampah. Khawatir air meluber, warga sekitar membersihkan sungai tersebut kemarin (16/7) pagi. Karena swadaya, mereka hanya bisa membersihkan seadanya. Mereka berharap segera ada pengerukan total dari dinas terkait.

Salah seorang warga Suyadi mengatakan, warga RW 1 Desa Keboansikep, Gedangan, turun langsung ke sungai untuk membersihkan. "Dari RT 1 sampai RT 8 ikut turun," katanya. Sasarannya, pinggiran sungai yang penuh enceng gondok dan titik yang banyak sampah. Hanya, warga tidak sampai melakukan pengerukan karena keterbatasan alat. Suyadi menyebut sungai tersebut sudah lama tidak dibersihkan. Karena itu, sampah terus menumpuk. Warga khawatir, jika aliran terhalang sampah, air akan meluber dan masuk rumah warga. Sebab tak jauh bibir sungai tersebut banyak permukiman warga. Suyadi menyebut hal itu pernah terjadi April lalu. Meskipun hanya berlangsung semalam, lalu surut. "Jadi, warga tidak ingin sampai banjir," katanya.

Kabid Ketersediaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air



ANTISIPASI BANJIR: Sejumlah warga membersihkan sedimen dengan alat seadanya di Sungai Mangetan Kanal, Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, kemarin.

(DPUBMSDA) Sidoarjo Suprayitno mengatakan, pihaknya sebenarnya rutin membersihkan sungai tersebut. Mulai bagian sungai di Sukodono hingga di Gedangan. Biasanya satu bulan sekali. Namun, pembersihan juga dilakukan dengan melihat kondisi sungai. "Begitu ada sampah kiriman atau sungainya penuh, petugas juga melakukan pembersihan," katanya.

Sebagai antisipasi, pihaknya berencana melakukan normalisasi di sana. Bahkan, ada rencana membuat embung mini di Mangetan Kanal yang berada di depan kantor Kecamatan Gedangan. Namun, rencana tersebut dilakukan akhir tahun nanti lantaran menunggu perubahan anggaran keuangan (PAK). (uzl/c6/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Pembangunan Flyover Aloha Capai 56 Persen

Gus Muhdlor: Nataru 2023 Siap Uji Fungsional

Sidoarjo, Memorandum

Proyek megah yang akan mengurai kemacetan di Kabupaten Sidoarjo ditarget akan memasuki tahap uji fungsional pada Natal dan tahun baru (Nataru) 2023. Saat ini, progres pembangunan flyover tersebut telah mencapai 56 persen, melebihi rencana awal sebesar 35 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali optimis bahwa proyek ini selesai tepat waktu yaitu pada April 2024 mendatang.

"Saya optimis proyek flyover Aloha ini akan selesai pada April 2024 mendatang. Sebab, sampai sejauh ini proyek sudah selesai 56 persen. Jika dihitung ke depan kurang 9 bulan lagi proyek selesai. Artinya kita mengejar 44 persen lagi. Nanti saat Nataru kita akan mulai uji fungsional," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab bupati pada Jumat (14/7).

Gus Muhdlor berharap flyover Aloha yang merupakan bagian dari upaya pemertan daerah untuk menata kemacetan tersebut, diharapkan akan memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi

waktu perjalanan bagi pengguna jalan.

Proyek ini juga akan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mempermudah akses menuju pusat bisnis serta tempat-tempat penting lainnya.

"Saat ini mungkin masyarakat masih merasakan macetnya karena proses pengerjaan proyek, mohon masyarakat bersabar, jangka panjangnya keberadaan flyover Aloha ini akan mengurai kemacetan yang sudah menahun," tambahnya.

Dari data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DUPMBSDA) Kabupaten Sidoarjo, pembangunan flyover Aloha sudah memasuki 36 minggu pengerjaan proyek atau 9 bulan telah mencapai

56,058 persen.

Hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proyek tersebut, mengingat rencana awal hanya sebesar 34,887 persen artinya proyek ini mengalami deviasi (surplus) pekerjaan sebesar 21,17 persen.

Kepala Dinas PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan bahwa meski terdapat tantangan teknis dan kondisi cuaca yang kadang sulit, tim konstruksi bekerja dengan keras untuk memenuhi target progres. Mereka terus berupaya untuk memastikan kualitas konstruksi yang baik tanpa mengorbankan keamanan.

"Kami terus koordinasi dengan Kementerian PU untuk memantau pengerjaan proyek agar dapat selesai tepat waktu dengan kualitas yang baik," ucap Dwi.

Dwi menambahkan, dengan target selesai saat ini, proyek ini juga diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.



Pembangunan flyover Aloha sudah memasuki 36 minggu pengerjaan proyek atau 9 bulan telah mencapai 56,058 persen melebihi rencana awal 35 persen.

"Pembangunan flyover Aloha akan menjadi tonggak prestasi bagi pembangunan infras-

struktur di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Keberhasilan proyek ini akan memberikan manfaat

jangka panjang masyarakat, dan menjadi trigger (pemicu) pengembangan lebih lanjut

dalam upaya meningkatkan konektivitas di kawasan tersebut," pungkasnya. (jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Polresta Sidoarjo Gerebek Masjid Ar Ridho Jaticalang

Salurkan Bantuan Bahan Bangunan dan Alquran

Sidoarjo, Memorandum

Setiap Jumat, Polresta Sidoarjo rutin datang ke masjid atau musala yang membutuhkan bantuan bahan bangunan. Melalui program Gerebek Masjid diharapkan semakin mendekatkan Polri dengan masyarakat.

Guna menunjang kenyamanan masyarakat dalam menjalankan ibadah, Polresta Sidoarjo melaksanakan Gerebek Masjid di Ar Ridho Jaticalang, Krian pada Jumat (14/7). Kepedulian pada tempat ibadah dilakukan dalam bentuk penyaluran bantuan bahan bangunan, kitab suci Alquran, dan air mineral.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro setelah menyerahkan bantuan ke takmir Masjid Ar Ridho Jaticalang mengatakan pihaknya setiap Jumat mendatangi sebuah masjid atau musala yang membutuhkan bantuan berupa bahan bangunan.

"Bantuan bahan bangunan

berupa semen kami salurkan agar dapat meringankan beban takmir masjid atau musala sehingga dapat mempercepat proses renovasi atau pembangunannya," ujar Kusumo.

Sehingga apabila tempat ibadah yang sedang renovasi atau membangun akan cepat rampung serta dapat menjadi tempat ibadah yang nyaman bagi masyarakat.

Selain itu, tujuannya adalah dapat semakin mendekatkan Polri dan masyarakat dengan menjalin silaturahmi sampai ke wilayah perdesaan. "Masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan-kesahannya seputar kamtibmas kepada kami saat Gerebek Masjid," tambah kapolresta.

Ahmad mewakili takmir Masjid Ar Ridho mengapresiasi kepedulian kapolresta dan jajaran pada tempat ibadah. Ia berharap renovasi masjid setempat dilancarkan dan masyarakat dapat segera beribadah dengan nyaman. (jok/nov)



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro foto bersama warga dan takmir Masjid Ar Ridho di program Gerebek Masjid setiap Jumat.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

LSM LIRA Ikut Soroti PPDB Sekolah Negeri di Sidoarjo

Kirim Laporan hingga ke Jakarta, Desak Aparat Segera Bertindak

Sidoarjo, Memorandum

Temyata cukup banyak yang menyoroti penerimaan peserta didik baru (PPDB) sekolah negeri di Sidoarjo. Mayoritas menyoal PPDB SMPN dan SMAN di Kota Delta yang diduga berbau uang pelicin mulai Rp 5 juta hingga Rp 15 juta per orang.

Kalini, LSM LIRA DPD Sidoarjo menyoal dugaan permainan uang dalam PPDB sejumlah SMPN dan SMAN di Sidoarjo tersebut. "Kami sudah menyurati SMAN yang kami tengarai memainkan PPDB. Banyak yang tak layak masuk tapi dipaksa masuk," ujar Bupati LSM LIRA DPD Sidoarjo Winarno, Minggu (16/7).

Tapi menyebut SMAN yang dimaksud menurut Winarno, pihaknya sudah menanti-nanti bukti-bukti dan akan menasaskan dugaan permainan PPDB SMAN di Sidoarjo mulai dari provinsi hingga ke Ibu Kota Jakarta. "Kami berharap

masalah ini ditindaklanjuti agar pelaku diberi sanksi tegas. Bila perlu dipidana karena mereka bermain-main untuk mendapatkan keuntungan pribadi," pinta Winarno.

Laporan LSM DPD LIRA Sidoarjo terkait dugaan permainan PPDB tahun ini, lanjut Winarno, saat ini sedang dimatangkan. Laporan itu juga akan dikirim ke aparat penegak hukum (APH) agar disidilahi dan segera ditindak ke pengadilan.

"Jangan sampai kejadian seperti tahun ini terulang di masa mendatang. Kasihan rakyat kecil



Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdulah

yang jadi korban karena tidak bisa menyekolahkan anaknya di sekolah



Bupati LSM LIRA DPD Sidoarjo, Winarno

negeri karena ada permainan uang dalam PPDB," tandas Winarno.

Sebelumnya sebagaimana diberitakan SKH *memorandum*, Ketua Partai Hanura Sidoarjo Abdulah atau akrab disapa Cak Dolah menyoroti PPDB sekolah negeri di Sidoarjo tahun ini. Ia menduga ada tindak pidana gratifikasi terutama SMPN, SMAN, dan SMKN.

Aroma uang pelicin untuk memasukan siswa-siswi yang tidak layak lolos mengemuka ke permukaan. Bahkan ada nilainya segala. "Semisal ada yang minta Rp 10 juta sampai Rp 15 juta untuk memasukan pelajar yang tidak layak masuk SMAN. Ini sudah menjadi rahasia umum di tengah masyarakat dan harus diberantas demi peningkatan pendidikan di Sidoarjo," ujar Cak Dolah.

Untuk itulah, Cak Dolah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jatim yang membawahi SMAN dan SMKN di Sidoarjo untuk turun

melakukan penelusuran. Begitu pula inspektorat, harus turun dan menindak oknum yang bermain dalam PPDB.

Untuk PPDB SDN dan SMPN di Sidoarjo, Cak Dolah meminta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Tirto Adi dan stafnya juga turun untuk melakukan penelusuran. Inspektorat Kabupaten Sidoarjo juga harus melakukan penelusuran. "Oknum yang bermain dalam PPDB harus ditindak tegas. Mereka telah merusak dunia pendidikan di Sidoarjo," tegas Cak Dolah.

Tidak hanya itu, Cak Dolah juga mendesak polisi dan jaksa turun tangan memberangus gratifikasi dalam PPDB sekolah negeri di Sidoarjo. "Seret pelaku ke meja hijau agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang," pinta Cak Dolah. (krl/jok/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

EMPAT TAHUN PROYEK BELUM DIBAYAR

CV Ghulam Try Utama Adakan Aksi Demonstrasi Damai

Sidoarjo, Pojok Kiri

CV. Ghulam Try Utama, Sabtu 15 Juli 2023 mengadakan aksi damai alias unjuk rasa, di TA3 (Tanggulangin) Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin - Sidoarjo Tepatnya di Areal Fasilitas Wilayah Kerja Brantas.

Mereka menuntut kepada PT. Minarak Brantas Gas, terkait hak yang selama ini belum terbayarkan selama 4 tahun (tahun 2019).

Dalam aksi damai nya tersebut, H Iswandi, Ir, Direktur CV. Ngulam Try Utama mengatakan bahwa ini bentuk kekecewaan kami selaku mitra dengan PT. Minarak Brantas Gas yang sudah lama saling percaya dalam menjalin kerjasama dalam bentuk pekerjaan.

Dalam hal perkerjaan tersebut ada hak dan kewajiban. Kewajiban saya selama bekerja dengan PT. Minarak Brantas Gas sudah saya penuhi/sudah kami



Aksi Demonstrasi CV Ghulam Try Utama.

jalankan. Sekarang Tinggal hak kami. Selama hampir 4 tahun lamanya tidak dipenuhi (tidak ada penyelesaian untuk membayar).

"Ini seyogyanya dari

tuk batas pembayaran, maka dari itu, kami mengadakan aksi damai di Areal Fasilitas wilayah kerja Brantas Ungkap H. Iswandi, Ir.

Adapun kerjasama

pekerjaan antara PT. Minarak Brantas Gas berupa pembangunan Pagar di areal TA3 Desa Kalidawir, Pengukuran di areal TA3 Desa Kalidawir dan pembangunan Pekerjaan

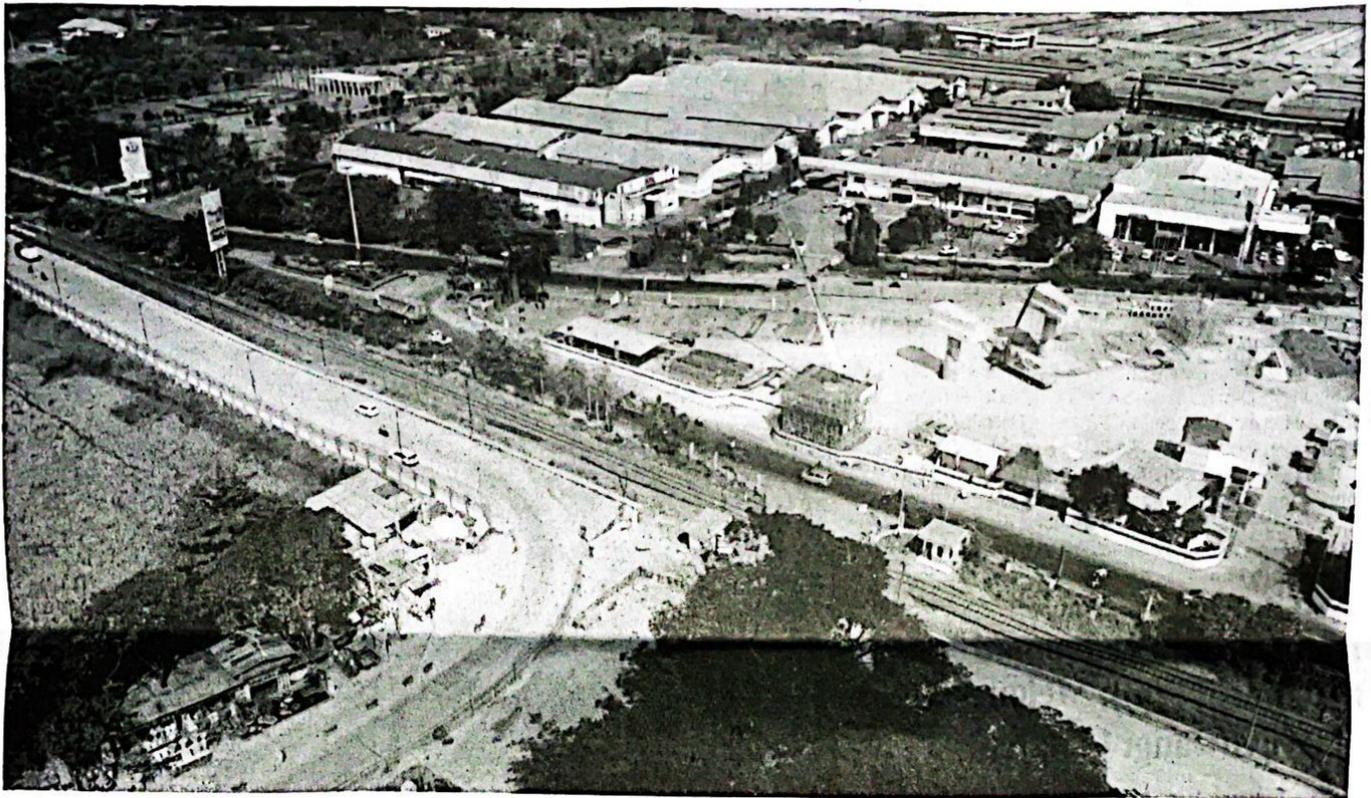
Pintu Masjid Al Huda desa Kedungbateng,

Masih menurut Direktur CV. Ngulam Try Utama H. Iswandi, Ir, dari pekerjaan pembangunan tersebut hak kami (pembayaran) belum terbayarkan. Padahal kami ada kewajiban ke pihak ke 3 (tiga) untuk menyelesaikan hutang.

"Apabila PT. Minarak Brantas Gas tidak mampu atau menyelesaikan pembayaran, maka kami tidak keberatan barang yang pernah kita kirim, kita tarik kembali, misal nya dalam bentuk pagar kita lepas dari sisa pembayaran, kalau yang pengurusan kita pakai alat berat untuk mengambil matrial yang ada dan untuk yang ada di masjid kita akan lepas juga, ini dari bentuk kekecewaan saya, terkait aksi damai tersebut" ungkap H. Iswandi Ir.

Sementara itu, dari PT. Minarak Brantas Gas belum bisa dihubungi, sampai di berita ini dipublikasikan. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Proyek Flyover Aloha Siap Uji Fungsional.

Proyek Flyover Aloha Sidoarjo Capai 56 Persen, Nataru 2023 Siap Uji Fungsional

Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek megah yang akan mengurai kemacetan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, ditarget akan memasuki tahap uji fungsional pada musim Natal dan Tahun Baru (Nataru) Tahun 2023. Saat ini, progres pembangunan flyover tersebut telah mencapai 56 persen, melebihi rencana awal sebesar 35 persen. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali optimis bahwa proyek ini selesai tepat waktu yaitu pada April 2024 mendatang.

"Saya optimis proyek flyover Aloha Sidoarjo ini akan selesai pada April 2024 mendatang, sebab, sampai sejauh ini proyek sudah selesai 56

persen. Jika dihitung kedepan kurang 9 bulan lagi proyek selesai. Artinya kita mengejar 44 persen lagi. Nanti saat Nataru kita akan mulai uji fungsional," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo pada Jumat (14/7/2023).

Gus Muhdlor berharap flyover Aloha yang merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mengatasi kemacetan di kawasan tersebut, diharapkan akan memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi waktu perjalanan bagi pengguna jalan. Proyek ini juga akan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mempermudah akses menuju pusat bisnis serta tempat-

tempat penting lainnya.

"Saat ini mungkin masyarakat masih merasakan macetnya karena proses pengerjaan proyek, mohon masyarakat bersabar, jangka panjangnya keberadaan flyover Aloha ini akan mengurangi kemacetan yang sudah menahun," tambahnya.

Dari data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, pembangunan flyover Aloha sudah memasuki 36 minggu pengerjaan proyek atau 9 bulan telah mencapai 56,058 persen. Hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proyek tersebut, mengingat rencana awal hanya sebesar

34,887 persen artinya proyek ini mengalami deviasi (surplus) pekerjaan sebesar 21,17 persen.

Kepala Dinas PUBMS-DA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengungkapkan bahwa meskipun terdapat tantangan teknis dan kondisi cuaca yang kadang sulit, tim konstruksi bekerja dengan keras untuk memenuhi target progres. Mereka terus berupaya untuk memastikan kualitas konstruksi yang baik tanpa mengorbankan keamanan.

"Kami terus koordinasi dengan Kementerian PU untuk memantau pengerjaan proyek agar dapat selesai tepat waktu dengan kualitas

yang baik," ucap Dwi.

Dwi menambahkan, dengan tingkat realisasi saat ini, proyek nasional ini juga diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

"Pembangunan flyover Aloha Sidoarjo akan menjadi tonggak prestasi bagi pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Keberhasilan proyek ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, dan menjadi trigger pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan konektivitas di kawasan tersebut," tutup

Dwi. (Khol/Dy)

Kebut Perbaiki Fasilitas

Sidoarjo Bersolek Sambut Porprov Jatim VIII/2023

SIDOARJO, SURYA - Kompleks Gelora Delta Sidoarjo sedang menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat. Sejumlah perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas olahraga di sana terus disebut sebagai persiapan menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim ke-VIII/2023 yang dijadwalkan digelar tanggal 9 - 16 September mendatang.

Berbagai perbaikan itu antara lain, karet lintasan atletik di GOR Gelora Delta sepanjang 400 meter yang bakal diganti baru. Kemudian penambahan lampu sorot stadion agar bisa maksimal saat dipakai malam hari. Anggarannya mencapai disaran Rp 2,3 miliar untuk empat tower. Di setiap tower itu ada lampu 1200 lux.

Pemerintah juga menyiapkan penambahan

STORY HIGHLIGHTS

- Perbaikan fasilitas olahraga dianggarkan hampir Rp 17 miliar
- Siapkan aplikasi khusus registrasi supporter
- Menandingkan 22 Cabang Olahraga

satu tower panjat tebing sehingga ada dua, dan pengecatan venue olahraga di berbagai titik. Termasuk fasilitas olahraga di kawasan Jenggolo, dan beberapa lokasi lainnya. Perbaikan fasilitas tersebut menelan anggaran hampir Rp 17 miliar.

Selain itu, juga ada pembangunan area skate board yang berada di seberang jalan. Kita akan menggali Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispora-par). "Berbagai perbaikan

itu terus digenjot. Sebelum bulan September semua harus sudah selesai dan bisa dimanfaatkan untuk Porprov," sebut Kepala Dispora-par Sidoarjo, Djoko Supriyadi.

Di sisi lain, pihaknya juga bersiap melakukan perbaikan terhadap lapangan voli pantai yang anggarannya sudah disiapkan sekira Rp 275 juta. Itu untuk pengecatan lapangan, perbaikan tribun penonton dan berbagai fasilitas lainnya.

Selain berbagai sarana dan prasarana olahraga, Pemkab Sidoarjo juga tengah menyiapkan aplikasi khusus untuk registrasi para penonton atau supporter yang akan hadir dalam Porprov VIII/2023 di Sidoarjo.

"Terutama untuk acara kompetisi yang bakal digelar di kompleks GOR Gelora Delta. Kita rencanakan, nanti penontonnya harus meng-

dibatasi sesuai kapasitas venue.

Namun, Djoko menyebut bahwa aplikasi ini tidak diberlakukan untuk semua pertandingan. Hanya pada pertandingan yang krusial saja dan diprediksi melibatkan puluhan ribu penonton.

Penggunaan aplikasi juga bakal diberlakukan untuk pertandingan yang krusial. Yang berpotensi didatangi ribuan penonton. Seperti sepak bola atau pertandingan lain, agar penonton bisa



dan mendaftar dulu lewat aplikasi," ucap Djoko.

Dengan itu penonton yang hadir bisa terdeteksi dan disesuaikan kapasitasnya dengan venue pembukaan.

suksesnya demi nama baik kabupaten yang kita cintai bersama ini," terangnya.

Pemkab Sidoarjo, rencananya bakal mendirikan sekretariat besar (sekber) Porprov Jatim VIII/2023 di pintu utama Stadion Gelora Delta. Sekretariat tersebut dipakai sebagai pusat informasi pelaksanaan Porprov Jatim nanti.

Stadion Gelora juga digunakan untuk koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Porprov serta pelayanan administrasi.

Penyelenggaraan Porprov Jatim di Kabupaten Sidoarjo akan diikuti atau menandingkan 22 Cabang Olahraga (Cabor).

"Secara overall saya lihat semuanya sudah berjalan bagus ya, nanti tinggal kita bersama-sama men-

Antara lain atletik, bola voli indoor, renang, bulutangkis, sepak bola, drumband, bridge, sepatu roda, panahan, berkuda, sepak takraw, bola tangan, senam, aeromodelling, angkat berat, angkat besi, bina raga, voli pasir, panjat tebing, futsal, bola basket dan tarung drajat.

Selain Sidoarjo, Porprov Jatim VIII/2023 digelar bersama Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Jombang. Keempat daerah tersebut sudah mendapat pembagian cabor-cabor yang bakal dipertandingkan pada ajang olahraga dua tahunan ini. (a)

Selain Sidoarjo, Porprov Jatim VIII/2023 digelar bersama Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Jombang. Keempat daerah tersebut sudah mendapat pembagian cabor-cabor yang bakal dipertandingkan pada ajang olahraga dua tahunan ini. (a)

SURYA

Suguhkan Padi Reborn dan Tari Kolosal di Pembukaan

PEKAN Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim ke-VIII/2023 ini, Sidoarjo jadi tuan rumah bersama Kabupaten dan Kota Mojokerto, serta Jombang, namun pesta pembukaan hajatan olahraga dua tahunan ini dijadwalkan digelar di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Sejumlah persiapan pun mulai dilakukan. Termasuk rencana mendatangkan band Padi Reborn di acara pembukaan yang bakal digelar 9 September mendatang.

Selain band legendaris asal Surabaya itu, acara pembukaan Porprov 2023 juga direncanakan akan menampilkan tari kolosal dari 700 penari yang akan dipadu dengan lighting yang memukau bertajuk Sidoarjo Gemilang.

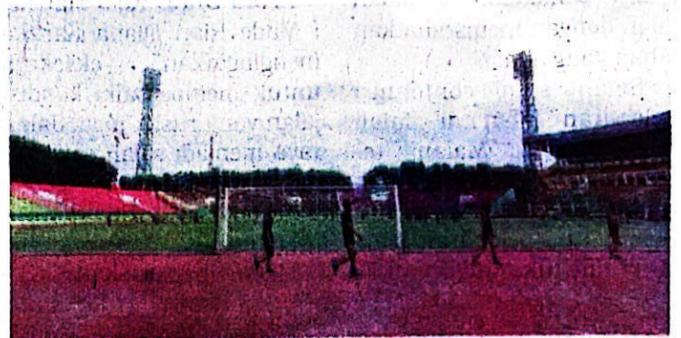
"Persiapan sudah berjalan bagus, tinggal kita bersama-sama mensuk-

seskannya demi nama baik Sidoarjo," sebut Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor saat rapat terkait Porprov Jatim VIII/2023 bersama sejumlah pihak.

Selain acara pembukaan, persiapan juga sudah mengarah ke venue pertandingan, persiapan atlet sampai panitia, dan sebagainya. Termasuk event organizer yang bakal dipakai dalam acara nanti.

Dalam berbagai upaya itu, Pemkab Sidoarjo terbantu dengan Bantuan Keuangan (BK) dari Pemprov Jatim untuk rehab lintasan atletik stadion Gelora Delta. Pemprov Jatim memberikan BK sebesar Rp 3 miliar dari anggaran total rehab lintasan atletik sebesar Rp 5 miliar.

Untuk persiapan Porprov Jatim 2023, Pemkab Sidoarjo juga akan mendirikan sekretariat Porprov Jatim di



SURYA/M TAUFIK

VENUE UTAMA - Stadion Gelora Delta Sidoarjo yang bakal menjadi venue utama Porprov Jatim 2023, sejumlah fasilitas di kawasan ini sedang dilakukan perbaikan untuk menyambut event olahraga dua tahunan.

pintu utama stadion Gelora Delta. Sekretariat tersebut sebagai pusat informasi pelaksanaan Porprov Jatim sekaligus tempat koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Porprov serta pelayanan administrasi.

Dalam proses pembukaan, nanti akan ada pengambilan Api Porprov Jatim dari

halaman Candi Pari di Kecamatan Porong, Sidoarjo.

Pengambilan itu rencananya akan dilakukan bulan Agustus. Setelah itu, api Porprov dikirab menuju Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. Dari Kabupaten Jombang, api Porprov kembali dikirab ke Grahadi. (a)

SURYA

Digelontor Anggaran Rp 15 Miliar

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Jatim dan KONI sepakat pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim VIII/2023 digelar sesuai jadwal, yakni 9 hingga 16 September mendatang.

Keputusan dan kesepakatan itu didapatkan usai digelarnya rapat antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Jatim, Dispora Jatim dan juga KONI Jatim, Jumat (14/7).

Sekdaprov Jatim, Adhy Karyono mengatakan, Pemprov Jatim akan memberikan dukungan total dalam penyelenggaraan Porprov Jatim VIII/2023. Sebab ajang ini nantinya jadi bekal pembinaan event seperti PON, POPNAS dan ajang olahraga yang lain.

"Berdasarkan pembahasan yang mendetail, sudah diputuskan bersama Porprov VIII Jatim Tahun 2023 diselenggarakan 9-16 September 2023 di tiga kabupaten yang telah ditetapkan," tegas Adhy.

Guna mendukung giat Porprov VIII ini, Adhy menegaskan Pemprov Jatim akan mengelontor anggaran tambahan untuk KONI. Rencananya anggaran yang akan ditambahkan adalah Rp 15 miliar.

Anggaran itu akan menambah hibah Pemprov Jatim yang diampu oleh Dispora untuk KONI sebelumnya



DOK KONI JATIM

SEKDAPROV JATIM, ADHY KARYONO

sebesar Rp 55 miliar.

"Penambahan anggaran ini akan dibahas termasuk mekanisme untuk adendum NPHD terkait hibah. Pesan saya tolong pembinaan atlet di setiap cabor dimaksimalkan. Ciptakan standar pembinaan yang baik sehingga atlet kita bisa memiliki kemampuan yang maksimal dan mencetak prestasi yang terbaik. Tentunya kita berharap prestasi Jatim terus meningkat," tegasnya.

Tidak hanya itu, Adhy Karyono juga memberikan masukan terkait peningkatan reward bagi atlet Jatim yang berprestasi. Ia mengatakan pihaknya akan merumuskan formulasi agar atlet berprestasi dari Jatim akan diberikan kuota khusus un-

tuk jadi PNS Pemprov Jatim.

"Serupa dengan yang dilakukan Kemenpora. Kita akan upayakan bagaimana itu juga bisa dilakukan Jatim," tegasnya.

Kepala Dispora Jatim, M Ali Kuncoro menegaskan, kesepakatan penyelenggaraan Porprov VII di bulan September ini dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan.

"Kami tadi sudah menyepakati bahwa gelaran Porprov tetap akan dilakukan on schedule. Karena kalau kita tunda akan banyak implikasi, terlebih karena penyelenggara juga sudah banyak melakukan persiapan yang sangat teknis," sebut Ali.

Lebih lanjut ia menegaskan bahwa terkait penyelenggaraan Porprov tahun ini, Pemprov Jatim berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh untuk KONI terutama terkait anggaran.

"Dengan keputusan penyelenggaraan Porprov ini maka kami berharap semua bersiap. Terutama juga para atlet agar ajang ini bisa maksimal bermanfaat sebagai ajang pembinaan atlet dari Jatim untuk bisa berprestasi di ajang yang lebih besar, baik skala nasional atau internasional," tandas Ali. (fz)

Septictank Komunal Jadi Solusi Sementara Atasi BAB Sembarangan



JOR. Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati melihat kondisi bantaran sungai di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi yang digunakan warga untuk BAB.

CANDI-Desa Kalipecabean di Kecamatan Candi menghadapi masalah serius terkait kegiatan Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Warga membangun jamban helikopter di bantaran sungai yang mengakibatkan pencemaran sungai.

Menurut data yang diperoleh, ada sekitar 54 Kepala Keluarga (KK) yang belum memiliki sistem pembuangan atau septic tank yang memadai. Sehingga kotoran yang mereka buang langsung masuk ke sungai.

Salah satu alasannya adalah kurangnya dana untuk membangun septic tank oleh warga setempat. Dana untuk pembangunan septic tank tersebut memang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

pada akhir tahun.

Menanggapi situasi tersebut, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati menyebutkan, pihaknya akan mengambil langkah untuk mengurangi masalah tersebut mulai dari sekarang.

Salah satu caranya dengan menggunakan dana yang terkumpul, Desa Kalipecabean akan membangun septic tank komunal di daerah bantaran sungai. "Setiap unit septic tank akan melayani lima rumah sekaligus," katanya.

Fenny menegaskan pentingnya memiliki septic tank untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit. Dia juga mengimbau kepada warga desa agar lebih peduli terhadap kesehatan

● Ke Halaman 10



Septictank Komunal...

masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Pembangunan septic tank komunal ini diharapkan akan menjadi solusi sementara untuk mengatasi masalah pembuangan air besar sembarangan di Desa Kalipecabean. Pemkab tetap berkomitmen untuk mengalokasikan

dana yang cukup melalui APBDes atau APBD. "Sehingga setiap rumah tangga dapat memiliki septic tank yang memadai," ujarnya.

Dengan adanya tindakan ini, diharapkan masalah pencemaran sungai dapat segera teratasi dan masyarakat Desa Kalipecabean dapat hidup dalam lingkungan yang lebih bersih dan sehat. (nis)





Stok Darah Aman, Paling Banyak Jenis PRC

KOTA-Stok darah di Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sidoarjo hingga pertengahan Juli masih aman. Hal tersebut diinformasikan oleh Kepala UTD PMI Sidoarjo Dr. Septi Laely Rifati, Jumat (14/7).

Dalam data yang diberikan, per 14 Juli stok darah mencapai 1.652 kantong. Terdiri dari stok darah Whole Blood (WB) sebanyak 185 kantong. Dengan rincian golongan darah A 47, B 66, O 60 dan AB 12.

Sedangkan Packed Red Cell (PRC) berjumlah 740 kantong dengan rincian A 261, B 210, O 244, dan AB 25. Untuk stok trombosit 156 kantong dengan rincian A 34, B 62, O 52, dan AB 8, serta Fresh Frozen Plasma (FFP) 571 kantong dengan rincian A 163, B 151, O 220 dan AB 37.

Untuk jumlah pengeluaran kantong darah, dia memaparkan bahwa sistem yang digunakan UTD PMI Kabupaten Sidoarjo adalah dropping. Sehingga sudah jarang permintaan dari rumah sakit.

● Ke Halaman 10



Stok Darah Aman,...

"Apalagi rumah sakit saat ini sudah banyak yang memiliki bank darah," ujarnya.

Per hari ini rata-rata UTD PMI Kabupaten Sidoarjo dropping seki-

tar 100 kantong pada rumah sakit di seluruh Sidoarjo.

Salah satu pendonor darah Arie Budiono rutin melakukan donor darah. Bahkan hal tersebut dia lakukan sejak masih duduk di bangku sekolah.

"Saya merasa sehat setelah melaku-

kan donor. Kalo nggak donor darah, tubuh rasanya berat," tutur laki-laki merupakan pegawai BKD tersebut.

Kegiatan rutin tersebut tidak pernah dia tinggalkan meski dia sering berpindah tempat tinggal. Baik itu di Lamongan, Jakarta, dan Malang. (sai/nis)



Produk Usaha Topi Punggul

Tembus hingga Pasar Luar Negeri

Bisa menjual produk hingga ke luar negeri merupakan sebuah kebanggaan bagi pengusaha. Sebab hal tersebut menjadi nilai lebih yang dimiliki pengusaha Indonesia. Seperti halnya usaha topi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan.

M SAIFUL ROHMAN, Wartawan Radar Sidoarjo

SAAT pertama kali menginjakkan kaki di salah satu tempat pengusaha topi, terlihat banyaknya tumpukan topi sekolah. Mulai dari SD, SMP, SMA dan topi pramuka. Masuk lebih dalam ke ruangan, ada dua karyawan sedang membordir dan satu karyawan di lantai atas yang bertugas menjahit.

Ali Murtadho adalah pengusaha topi generasi kedua yang meneruskan

usaha topi punggul orang tuanya, Haji Toha. Sebelum sukses dengan usaha topi, orang tuanya membangun usaha sandal. Akan tetapi, menurut Ali, orang tuanya kalah bersaing. Karena hal tersebut, mereka beralih ke usaha topi.

Sebelum usahanya menjadi besar seperti sekarang, dia berjuang dengan sangat keras. Seperti menawarkan produknya kesana kemari

kepada toko-toko. Hingga akhirnya laku besar seperti saat ini. Hal tersebut merupakan hasil yang dipanen dari usaha kerasnya.

Saking lakunya di pasaran, dia merekrut karyawan dari Bojonegoro untuk dapat diproduksi di sana. Momen usaha topinya menjadi besar adalah pada saat Kementerian Pendidikan era 1970-an mempunyai program untuk menyeragamkan seluruh siswa sekolah. "Saat itu lah produk topi sekolah kami laku keras di pasaran," ujarnya.

Tidak hanya di dalam negeri, produknya laku hingga pasar internasional. Seperti Timor Leste dan Singapura.

Dalam satu hari, usaha



LARIS MANIS: Ali Murtadho bersama tumpukan topi yang diproduksinya.

topi tersebut mampu memproduksi 700 kodi. Sedangkan untuk omzet yang didapatkan, dia enggan memberi tahu.

"Rahasia perusahaan, yang terpenting bisa menghidupi keluarga dan seluruh karyawan," pungkasnya. (*/nis)



manisnya, ujannya.

... yang

Dispendukcapil Sasar Perekaman E-KTP di Pesantren

KOTA-Program perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik di Sidoarjo hadir dengan suasana baru. Dikenal dengan nama NGETREN, yang merupakan singkatan dari NGErekam di pesantren.

Program tersebut menargetkan penduduk pemula yang berusia 17 tahun untuk melakukan perekaman e-KTP. Tidak hanya sekolah umum, pondok pesantren juga menjadi prioritas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo dalam upaya meningkatkan jumlah perekaman e-KTP.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menyatakan bahwa dalam upaya memfasilitasi santri pesantren untuk melakukan perekaman, pihaknya mengambil inisiatif dengan mengakomodasi jadwal hari libur pesantren. Yang berbeda dengan hari libur sekolah umum.

Hal itu memungkinkan para santri untuk melakukan perekaman tanpa harus izin keluar dari pesantren. Sesi pertama perekaman ditujukan untuk santri putri, diikuti oleh sesi kedua untuk santri putra. Totalnya, ada 54 santri putra dan 76 santri putri yang berhasil melakukan perekaman.

Dalam pelaksanaannya, ust... an ustadzah di



NGETREN: Program perekaman KTP di Pondok Pesantren Al Hidayah.

Pondok Pesantren Al Hidayah sangat kooperatif dan membantu jalannya kegiatan tersebut. Santri pesantren Al Hidayah tidak hanya berasal dari Sidoarjo tetapi juga dari luar daerah. "Kami bantu lakukan perekaman juga," katanya.

Perekaman dilakukan tidak hanya bagi santri yang berdomisili di Sidoarjo, tetapi juga bagi mereka yang

berasal dari luar daerah. Hal ini bertujuan agar setelah kembali ke rumah masing-masing, mereka dapat langsung memproses pencetakan KTP tanpa hambatan.

Selain itu, juga tersedia layanan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) tetap tersedia untuk ustadz dan ustadzah. "Ada 44 akun yang kami bantu lakukan aktivasi," imbuhnya.

Reddy menjelaskan bahwa perekaman e-KTP dapat dilakukan sejak usia 17 tahun. Saat ini, tidak diperlukan pengantar untuk melakukan perekaman. Melainkan hanya membutuhkan Kartu Keluarga (KK) yang sudah sesuai dengan akta kelahiran atau ijazah. Ini memudahkan proses perekaman bagi santri dan mempercepat penyediaan e-KTP

bagi penduduk pemula. Program NGETREN ini telah menciptakan suasana baru yang positif dalam perekaman e-KTP di semua lini. Diharapkan program ini dapat menarik minat masyarakat Sidoarjo dan mendorong partisipasi lebih banyak santri dalam perekaman identitas penduduk, sehingga dapat memperkuat administrasi kependudukan. (nis)



Nataru Mulai Uji Fungsional

► Flyover Aloha Sudah Capai 56 Persen

SIDOARJO, SURYA - Flyover Aloha Sidoarjo diharapkan bisa dibuka saat perayaan malam tahun baru 2024 nanti. Setidaknya pas tahun baru sudah bisa masuk tahap uji coba fungsional.

Melihat progres sekarang ini proyek sudah mencapai 56 persen, melebihi rencana awal sebesar 35 persen, harapan tersebut diyakini bisa terwujud.

"Saya optimis proyek flyover Aloha Sidoarjo ini akan selesai pada April 2024 mendatang. Sebab, sampai sejauh ini proyek sudah selesai 56 persen. Jika dihitung kedepan kurang 9 bulan lagi proyek selesai. Artinya kita mengejar 44 persen lagi. Nanti saat Nataru (Natal dan tahun Baru) kita akan mulai uji fungsional," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Jumat (14/7).

Gus Muhdlor -panggilan



DOX PEMKAB SIDOARJO

DIKEBUT - Progres flyover Aloha Sidoarjo terus dikebut dan sudah mencapai 56 persen, melebihi rencana awal sebesar 35 persen.

Ahmad Muhdlor, berharap flyover Aloha yang merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mengatasi kemacetan di kawasan tersebut, diharapkan akan memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi waktu perjalanan bagi pengguna jalan.

Proyek ini juga akan mem-

berikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mempermudah akses menuju pusat bisnis serta tempat-tempat penting lainnya.

"Saat ini mungkin masyarakat masih merasakan macetnya karena proses pengerjaan proyek, mohon masyarakat bersabar, jang-

STORY HIGHLIGHTS

- Flyover Aloha untuk atasi kemacetan.
- Berikan dampak positif perekonomian lokal.
- Jadi contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur Sidoarjo.

ka panjangnya keberadaan flyover Aloha ini akan mengurangi kemacetan yang sudah menahun," tambahnya.

Dari data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, pembangunan flyover Aloha sudah memasuki 36 minggu pengerjaan proyek atau 9 bulan telah mencapai 56,058 persen.

Hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proyek tersebut, mengingat rencana awal hanya sebesar 34,887 persen artinya proyek ini mengalami deviasi (surplus) pekerjaan sebesar 21,17 persen.

Kepala Dinas PUBMSDA

Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengungkapkan bahwa meskipun terdapat tantangan teknis dan kondisi cuaca yang kadang sulit, tim konstruksi bekerja dengan keras untuk memenuhi target progres.

"Kami terus koordinasi dengan Kementerian PU untuk memantau pengerjaan proyek agar dapat selesai tepat waktu dengan kualitas yang baik," lanjutnya.

Dwi menambahkan, dengan tingkat realisasi saat ini, proyek nasional ini juga diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

"Pembangunan flyover Aloha Sidoarjo akan menjadi tonggak prestasi bagi pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Keberhasilan proyek ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, dan menjadi trigger pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan konektivitas di kawasan itu," lanjutnya. (u)

SURYA

Girder Flyover Aloha Mulai Dipasangi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

KOTA - Pembangunan Flyover Aloha di kawasan Juanda, Sidoarjo, telah memasuki tahap pemasangan girder. Dimulai dari pilar 8 ke pilar 9 FO A yang terletak di area Taman Monumen Iyushin dan Monumen Djuanda. Sejajar dengan jalan dari Sidoarjo menuju Bandara Internasional Juanda.

I Made Gede Widhiyasa, petugas PPK 3.4 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jatim (Surabaya-Waru-Sidoarjo) menyatakan bahwa pada hari pertama pemasangan, total ada tiga balok girder yang dipasang. Seluruh pekerjaan diharapkan selesai sebelum malam hari. Tentunya dengan memperhatikan kecepatan angin dan kondisi cuaca sebagai langkah antisipasi.

Dia menyebutkan, nantinya akan dievaluasi lagi untuk waktu siklus, dan tahapan proses pemasangan setiap balok girder. "Jika berjalan lancar maka target pemasangan balok girder per hari bisa ditingkatkan dengan tetap menjaga aspek keselamatan dalam pelaksanaannya," ujarnya.



TERUS BERJALAN: Pembangunan flyover Aloha yang saat ini memasuki tahap penting.

Gede menjelaskan, FO A dan FO B terdiri dari 24 pilar dan empat abutmen atau substruktur yang berada di ujung jembatan. Jenis bentang atasnya adalah PCU girder dengan total 69 balok. Selain itu, ada enam balok tipe steel box girder yang ditempatkan dari

pilar 5A hingga pilar 8A di FO A (Sidoarjo-Juanda), yang melintasi jalan nasional (Surabaya-Sidoarjo) dan rel kereta api.

Sementara itu, terkait kemajuan fisik pembangunan FO Aloha hingga pekan ke-36, Gede menyebut bahwa progres mencapai 56,058 persen dari

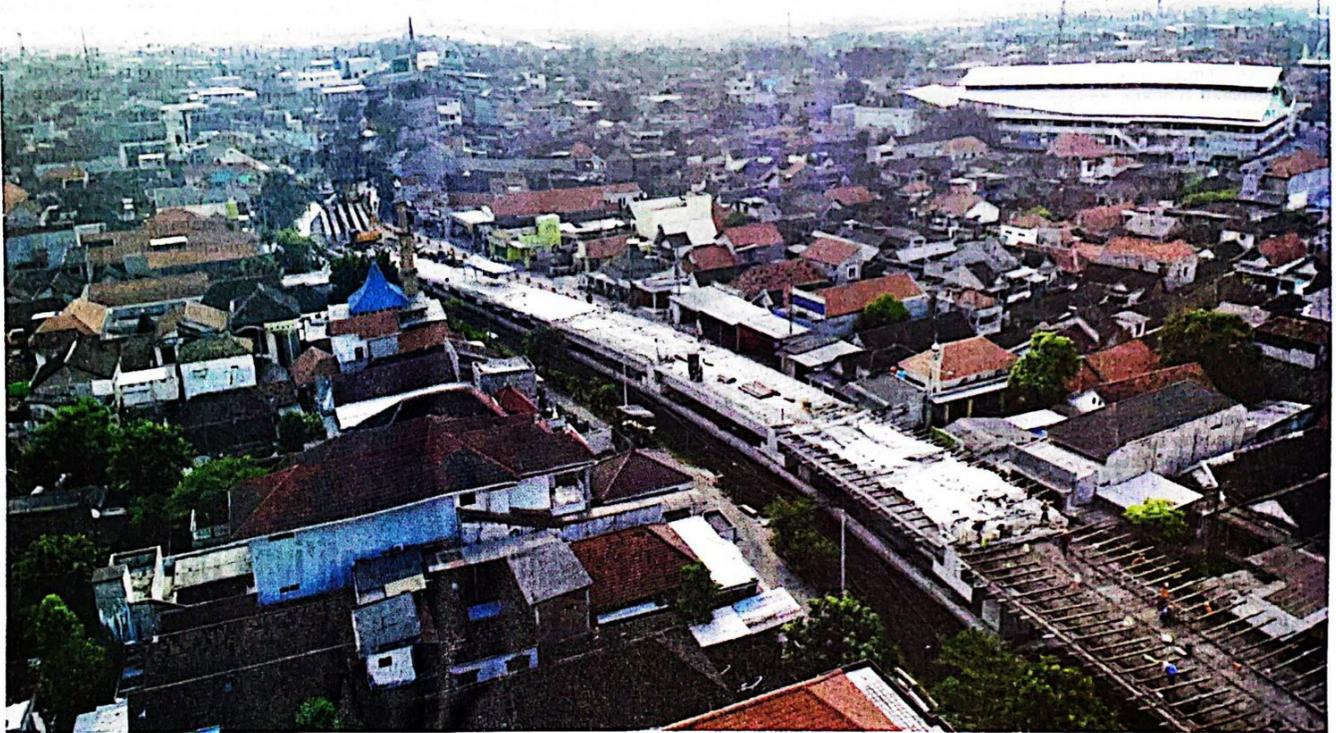
perkiraan 34,887 per lebih cepat 21,171 persen.

Dia menambahkan bahwa pihaknya berusaha keras untuk saikan proyek tersebut dari jadwal yang direncanakan itu, Rakh Kepala BBPJN Jatim hadir saat pemasangan ini sangat penting untuk pembangunan flyover Aloha.

Pemasangan girder merupakan perhitungan yang matang dan akan dilakukan evaluasi pemasangan girder ini untuk meminimalkan risiko dan keselamatan," katanya.

Dengan tahap pemasangan perdana yang berhasil, pembangunan Flyover Aloha kini mendekati penyelesaian dan diharapkan masyarakat dapat menikmati manfaat dari proyek tersebut yang segera difungsikan untuk arus lalu lintas. (

Proyek Flyover JPL 64 Krian Tinggal 23 Persen, Target Akhir Tahun Rampung



ON THE TRACK: Progres pembangunan Flyover JPL 64 Krian pengerjaannya sedang dikebut. Diharapkan pembangunan jembatan layang itu bisa untuk mengurai kemacetan.

KRIAN-Pemkab Sidoarjo terus berupaya merampungkan proyek infrastruktur pada akhir tahun 2023. Di antaranya dua proyek besar yaitu pembangunan flyover pengganti JPL 64 km Krian dan pembangunan flyover pengganti JPL 79 km Tarik.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, kedua proyek tersebut akan selesai pada akhir tahun 2023. Sebab, sejauh ini progres konstruksi untuk JPL 64 Krian su-

dah mencapai 77 persen. Sedangkan progres konstruksi untuk JPL 79 Tarik mencapai 61 persen.

"Saya kira cukuplah waktu untuk pengerjaan kedua proyek hingga akhir tahun 2023 ini. Apalagi hanya tinggal mengejar 23 persen untuk JPL 64 Krian, dan 39 persen lagi untuk JPL 79 Tarik.

Sehingga nantinya kita berharap kemacetan di perlintasan sebidang Krian dan Tarik ini akan dapat

terurai," jelasnya.

Pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik ini merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Kementerian Perhubungan Ditjen Perkeretaapian serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo sekaligus Ketua Tim Percepatan Persiapan Pembangunan Flyover JPL 64

Krian dan JPL 79 Tarik, Bachruni Aryawan mengatakan, progres cepat ini merupakan hasil dari kerja sama dan koordinasi dengan Ditjen Perkeretaapian untuk pembangunan kedua proyek flyover tersebut.

"Kita terus memantau agar proyek flyover Krian dan Tarik ini selesai sesuai target. Sejauh ini kedua proyek menunjukkan progres yang memuaskan," ucap Bachruni.

● Ke Halaman 10

Proyek Flyover...

Dari Data Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo pembangunan flyover pengganti JPL 64

km Krian 38+897 Lintas Surabaya-Solo mencapai 77 persen dari rencana awal 70 persen, artinya mengalami surplus pengerjaan sebesar 6,668 persen.

Sedangkan pembangunan flyover

pengganti JPL 79 km Tarik 43+376 Lintas Surabaya-Solo mencapai progres 61 persen dari rencana awal 70 persen atau mengalami deviasi (penurunan dari target) sebesar 9 persen. (sai/vga)

Harumkan Indonesia di World Choir Games 2023 di Korea Selatan

Siswa SDN Pucang

KOTA-Seorang siswa kelas 6 SDN Pucang 1 Sidoarjo Janeta Kirana Wibowo berhasil menorehkan prestasi gemilang di kancah internasional. Gadis 11 tahun itu ikut berkompetisi dalam World Choir Games 2023 yang digelar di Gangneung, Korea Selatan. Janeta terpilih mewakili Indonesia dalam kategori Jazz dan Pol Choir bersama grup paduan suara Gitabumi Shine Voices.

Janeta, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, bergabung dengan Gitabumi Shine



MEMBANGGAKAN: Gitabumi Shine Voices membawa berkompetisi di World Choir Games 2023.

Voices setelah berlatih keras bersama grup les vokal Shine Harmony Choir di Sidoarjo. Gabungan antara Shine Har-

mony Choir dan Gitabumi Voices membentuk grup paduan suara yang melampaui batas-batas

● Ke Halaman 10

Harumkan Indonesia...

dan siap mengharumkan nama Indonesia di panggung internasional. Grup paduan suara tersebut telah tiba di Korea Selatan sejak 9 Juli lalu. Sejak itu, Janeta dan teman-temannya berjuang dengan gigih untuk mempersiapkan penampilan mereka dalam kompetisi tersebut.

Meskipun usianya masih belia, Janeta telah memiliki sejumlah pengalaman dalam bidang olah vokal. Dia sering kali bergabung dengan paduan suara dan mengikuti berbagai acara, termasuk tampil di beberapa hotel di Surabaya, Sidoarjo, dan daerah sekitarnya. Persiapan untuk kompetisi ini telah dilakukan dengan matang selama dua bulan, termasuk latihan intensif di Sidoarjo, Surabaya, dan Jakarta.

Sebagai orangtua, saya sangat bangga dengan pencapaian yang

telah diraih oleh anak saya. World Choir Games adalah salah satu kompetisi paduan suara terbesar di dunia yang mengadakan acara ini melalui Intelkultur Foundation," ungkap Utami Maharani, ibu Janeta yang turut mendukung dan mendoakan kesuksesan anaknya.

World Choir Games 2023 sendiri merupakan ajang kompetisi dua tahunan yang menjadi tempat berkumpulnya paduan suara dari berbagai negara. Motto ikonik mereka, "Singing together brings nations together" dengan bangga digambarkan dalam acara tersebut. Artinya, tidak memandang asal negara, ras, atau genre musik yang dibawakan oleh para peserta.

Semua mata kini tertuju pada Janeta Kirana Wibowo dan Gitabumi Shine Voices saat mereka bersiap untuk mempersembahkan penampilan terbaik mereka. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Targetkan Pendapatan Rp 4,061 Triliun dalam KUA-PPAS 2024



CS Dipindai dengan CamScanner
Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna membahas KUA-PPAS 2024.

KOTA-Pemkab dan dewan mulai membahas rancangan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPPAS) tahun 2024. Rapat paripurna tersebut bertujuan sebagai acuan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2024.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, dalam pembahasannya, rancangan KUAPPAS mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan tidak lepas dari visi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2025.

Pada 2024, kebijakan pendapatan di Sidoarjo akan difokuskan pada peningkatan penerimaan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Baik melalui pajak daerah, retribusi, maupun hasil pengelolaan keuangan daerah yang terpisah.

"Target pendapatan daerah tahun depan sebesar Rp

4,061 triliun," kata Subandi.

Dia menjelaskan, upaya pencapaiannya dilakukan melalui peningkatan intensifikasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah. Hal itu juga memperhatikan aspek kewenangan, potensi daerah, serta kemampuan masyarakat. Dari jumlah tersebut, PAD diharapkan mencapai Rp 1,956 triliun, sedangkan pendapatan transfer sebesar Rp 2,104 triliun.

Sedangkan kebijakan belanja pada tahun 2024 akan diprioritaskan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Pertimbangan kondisi perekonomian dan kebijakan pemerintah pusat juga diambil dalam menentukan alokasi belanja.

Subandi menyebutkan, pencapaian prioritas pembangunan Sidoarjo pada tahun 2024 akan fokus pada pemenuhan janji kepala daerah dan pelayanan publik

yang lebih baik. Selain itu, terdapat upaya peningkatan akuntabilitas pengelolaan anggaran melalui pencapaian indikator kerja yang direncanakan.

Dalam KUAPPAS 2024, belanja daerah dialokasikan sebesar Rp 4,371 triliun. Rincian alokasi tersebut meliputi belanja operasional sebesar Rp 3,258 triliun, belanja modal sebesar Rp 554 miliar, Belanja Tidak Terduga sebesar Rp 30 miliar, belanja transfer sebesar Rp 517,8 miliar, dan pembiayaan daerah sebesar Rp 310 miliar.

Dia berharap dengan adanya KUAPPAS yang terstruktur dan berbasis pada visi pembangunan daerah. Sehingga Sidoarjo dapat terus mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. (nis/vga)



Nataru, Flyover Aloha Bisa Difungsikan

Sidoarjo, Memo X

Proyek Flyover Aloha yang akan mengurai kemacetan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur ditarget akan memasuki tahap uji fungsional pada perayaan Natal dan Tahun Baru (Na-

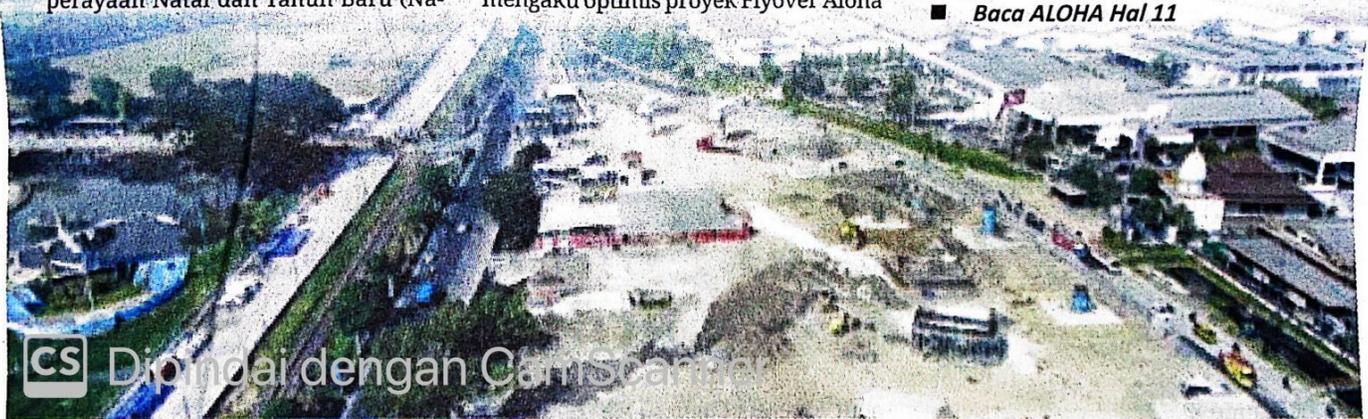
taru) Tahun 2023 mendatang. Saat ini, progres pembangunan flyover itu, telah mencapai 56 persen. Data ini melebihi rencana awal sebesar 35 persen.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengaku optimis proyek Flyover Aloha

ini bakal selesai tepat waktu yakni pada April 2024 mendatang.

"Saya optimis proyek Flyover Aloha Sidoarjo akan selesai April 2024 mendatang. Sampai sejauh ini proyek

■ Baca ALOHA Hal 11



CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ALOHA

SAMBUNGAN hal 1...

sudah selesai 56 persen. Kalau dihitung ke depan kurang 9 bulan lagi proyek selesai. Artinya kita mengejar 44 persen lagi. Nanti saat Nataru akan kita mulai uji fungsional,” ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Jumat (14/07/2023).

Gus Muhdlor berharap proyek Flyover Aloha yang menelan anggaran Rp 350 miliar dari APBN itu menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mengatasi kemacetan di kawasan itu. Diharapkan akan memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi waktu perjalanan bagi pengguna jalan.

“Proyek ini juga akan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mempermudah akses menuju pusat bisnis serta tempat-tempat penting lainnya,” ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Bagi Gus Muhdlor saat ini mungkin masyarakat masih merasakan macetnya karena proses pengerjaan proyek itu. Pihaknya memohon masyarakat bersabar.

“Tapi, jangka panjangnya keberadaan Flyover Aloha ini akan mengurai kemacetan yang sudah terjadi menahun itu,” tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Berdasarkan data di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, pembangunan Flyover Aloha sudah memasuki 36 minggu pengerjaan proyek atau 9 bulan dengan pekerjaan mencapai 56,058 persen. Hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proyek itu. Mengingat rencana awal hanya sebesar 34,887 persen.

“Artinya proyek ini mengalami deviasi (surplus) pekerjaan sebesar 21,17 persen,” papar Kepala Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono.

Selain itu, Dwi mengungkapkan meski terdapat tantangan teknis dan kondisi cuaca yang kadang sulit, tim konstruksi bekerja dengan keras untuk memenuhi target pekerjaan. Mereka terus berupaya memastikan kualitas konstruksi yang baik tanpa mengorbankan keamanan.

“Kami terus koordinasi dengan Kementerian PU RI untuk memantau pengerjaan proyek agar dapat selesai tepat waktu dengan kualitas yang baik,” kata Dwi.

Dwi menambahkan dengan tingkat realisasi saat ini, proyek nasional ini juga diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

“Pembangunan Flyover Aloha Sidoarjo akan menjadi tonggak prestasi bagi pembangunan infrastruktur di wilayah Sidoarjo. Keberhasilan proyek ini, akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Bahkan menjadi trigger pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan konektivitas di kawasan itu,” pungkasnya. (par/wan/red)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELTA PUNYA

Kampung Topi Desa Punggul Berusia 50 Tahun Lebih

SIDOARJO - Desa Punggul, Gedangan, selalu menjadi jujukan sekolah-sekolah dari Sidoarjo bahkan luar kota yang hendak mencari topi. Karena sejak puluhan tahun lalu terkenal sebagai penghasil topi, kawasan tersebut dijuluki sebagai Kampung Topi.

Kepala Desa Punggul Fathur Rohman mengatakan bahwa julukan Kampung Topi ada sejak sekitar 50 tahun lalu. "Awalnya ada julukan Kampung Topi karena memang banyak perajin topi, baik untuk sekolah maupun pesanan, sejak 1970-an," jelasnya.

Saat ini para perajin topi di Desa Punggul sudah memasuki generasi ketiga. "Sudah cukup lama, sudah ada dari mbah-mbahnya," ungkapnya. Kian lama, jumlah perajin topi dan konfeksi di Desa Punggul semakin bertambah. Bahkan, hingga tahun ini diketahui ada 50 lebih UMKM perajin topi.

"Awalnya hanya topi, tapi semakin ke sini berkembang, ada dasi dan kaus kaki juga," tuturnya. Tiap acara ruwat desa ataupun *event* UMKM yang diadakan Pemkab, Kampung Topi Desa Punggul tidak pernah ketinggalan. "Kalau tahun ajaran baru, setiap UMKM bisa mendapat pesanan ratusan sampai ribuan topi," katanya.

Salah seorang perajin, Ali Murtadlo, yang merupakan generasi kedua dari perajin topi pertama di Desa Punggul mengungkapkan bahwa setiap tahun ajaran baru, pesanan pasti membeludak. "Ini usaha dari kakek mulanya yang punya, yaitu Haji Toha, tahun '70-an," kata pria 50 tahun itu. Selepas kakeknya mulai sakit-sakitan hingga akhirnya meninggal, ayah Ali yang meneruskan usaha tersebut.

Kemudian, setelah ayahnya meninggal pada 1992, Ali meneruskan usaha topi itu hingga saat ini. "Seiring ayah saya mulai itu, di sini banyak yang juga ikut bikin topi," ujarnya. Kebanyakan perajin topi yang membuka usaha sendiri sebelumnya pernah menjadi karyawan kakek Ali. (eza/c7/any)



SETENGAH ABAD: Ali Murtadlo menata topi bikinannya di Kampung Topi Desa Punggul kemarin. ARMAD RETA/JAWA POS

Jawa Pos



GIRDER MULAI DIPASANG: Kendaraan melintas di sekitar balok beton (erection girder) yang sudah terpasang di tiang penyangga proyek flyover Aloha kemarin (16/7).

Flyover Aloha Sudah 57 Persen, Tarik 61 Persen, Krian 77 Persen

Pemkab Optimistis Kelar
Semuanya Akhir Tahun

SIDOARJO - Harapan agar kemacetan bisa terurai saat flyover (FO) tuntas dibangun kian mengembang setelah melihat fisik FO Aloha yang mulai membentang di atas bundaran Aloha. Saat ini FO tersebut telah terbangun 57 persen. Lebih cepat 22 persen dari target. Sebagian girder di atas tiang pancang sudah terpasang.

Manajer Konstruksi Flyover Aloha Muhammad Sadikin mengatakan, badan jalan flyover memang sudah terlihat. Namun, proses pemasangannya belum selesai. "Sekarang kami masih menunggu pemasangan girder," kata Sadikin kemarin (16/7).

Di sisi utara dan tengah sudah terpasang sebagian, dalam minggu ini sisi selatan juga dipasang.

Sadikin menyebut progres keseluruhan FO Aloha kini sudah mencapai 57 persen. Artinya, ada percepatan karena capaiannya sudah melampaui target dalam minggu ini. "Saat ini lebih cepat sekitar 22 persen dari target," katanya.

Meskipun sudah lebih cepat, lanjut Sadikin, pihaknya tetap menggenjot pembangunannya. Sebab, akhir tahun nanti pembangunan FO harus selesai meskipun pada kontrak, pengerjaannya dijadwalkan selesai April tahun depan. "Sebagai antisipasi kepadatan arus saat liburan Natal dan tahun baru," ujarnya.

Dengan capaian saat ini, pihaknya optimis FO Aloha selesai sebelum

akhir tahun. Asalkan, dalam pembangunannya, tidak ada kendala berarti. Sampai saat ini, kata Sadikin, pembangunan berjalan lancar dan tanpa kendala. Namun, imbasnya adalah kemacetan di beberapa titik karena ada penyempitan di Jalan Ahmad Yani area bundaran Aloha dan penutupan ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan.

Selain FO Aloha, progres dua FO lainnya yang dibangun tahun ini, yakni Tarik dan Krian, juga cukup signifikan. FO Krian sudah terbangun 77 persen dan FO Tarik terbangun 61 persen. Pemkab Sidoarjo juga optimistis dua FO tersebut bisa selesai akhir tahun ini.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian dan Tarik Bachruni Aryawan mengatakan, progres dua

flyover tersebut berjalan sesuai jadwal. Hanya, untuk flyover Tarik ada sedikit keterlambatan progres. Targetnya, dalam minggu ini sudah terbangun 70 persen, tapi saat ini masih 61 persen. Namun, pihaknya optimistis target bakal terkejar ketika pemasangan girder bisa diselesaikan.

Bachruni menuturkan, pekerjaan berat yang membutuhkan waktu lama, yakni pemasangan tiang pancang, sudah rampung. Saat ini penuntasan pemasangan girder. "Dengan pemasangan ini, progresnya nanti bertambah cepat," katanya.

Sementara itu, untuk flyover Krian, capaiannya lebih cepat dari target. Targetnya dalam minggu ini selesai

70 persen, tapi saat ini sudah terbangun 77 persen. "Ada percepatan," tandasnya. (uzl/c7/any)

Jawa Pos

Satu Semester 21 RJ, Mayoritas Kasus Pencuri

SIDOARJO - Selama satu semester tahun ini, Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo menyelesaikan 21 perkara melalui *restorative justice* (RJ). Kasus pencurian mendominasi.

"Pekan ini ada empat yang sudah disetujui. Kami juga akan mengajukan satu lagi yang secara internal (pelaku dan korban sudah sepakat untuk damai), uji Kepala Seksi Pidana Umum (Kasapidum) Kejari Sidoarjo

Hafidi kemarin (16/7). Dengan demikian, terdapat 21 perkara yang selesai dan satu perkara lagi yang akan diajukan.

RJ didominasi kasus pencurian dengan dugaan pelanggaran Pasal 362 KUHP sebanyak 16 perkara, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) 2 perkara, dan sisanya kasus lain.

Salah satu perkara yang diselesaikan melalui RJ adalah

kasus pencurian yang dilakukan AF. "Saat di rumah konsumen, si tersangka ini mengambil *handphone* senilai Rp 500 ribu," jelas Hafidi. AF bekerja sebagai tukang servis AC.

Setelah diperiksa, diketahui faktor ekonomi menjadi penyebab tersangka nekat. Tersangka sebagai tulang punggung keluarga hanya memiliki satu *handphone* yang

digunakan bergantian istrinya yang hanya ib tangga (IRT). "Alhamdulillah kami mediasi tersangka dan ada kesepakatan damai,"

Selain capaian RJ yang berhasil, Hafidi bersyukur lantaran ini tidak ada tersangkut perkara yang diselesaikan RJ kembali bermasalah hukum. (fur/c7/any)

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Rissalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Takut Air Luber, Warga Bersihkan Sendiri Sungai Mangetan Kanal

SIDOARJO - Sungai Mangetan Kanal di Gedangan selalu penuh dengan sampah. Khawatir air meluber, warga sekitar membersihkan sungai tersebut kemarin (16/7) pagi. Karena swadaya, mereka hanya bisa membersihkan seadanya. Mereka berharap segera ada pengerukan total dari dinas terkait.

Salah seorang warga Suyadi mengatakan, warga RW 1 Desa Keboansikep, Gedangan, turun langsung ke sungai untuk bersihkan. "Dari RT 1 sampai RT 8 ikut turun," katanya. Sasarannya, pinggir sungai yang penuh enceng gondok dan titik yang banyak sampah. Hanya, warga tidak sampai melakukan pengerukan karena keterbatasan alat.

Suyadi menyebut sungai tersebut sudah lama tidak dibersihkan. Karena itu, sampah terus menumpuk. Warga khawatir, jika aliran terhalang sampah, air akan meluber dan masuk rumah warga. Sebab tak jauh bibir sungai tersebut banyak permukiman warga. Suyadi menyebut hal itu pernah terjadi April lalu. Meskipun hanya berlangsung semalam, lalu surut. "Jadi, warga tidak ingin sampai banjir," katanya.

Kabid Ketersediaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air



ANTISIPASI BANJIR: Sejumlah warga membersihkan sedimen dengan alat seadanya di Sungai Mangetan Kanal, Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, kemarin.

(DPUBMSDA) Sidoarjo Suprayitno mengatakan, pihaknya sebenarnya rutin membersihkan sungai tersebut. Mulai bagian sungai di Sukodono hingga di Gedangan. Biasanya satu bulan sekali. Namun, pembersihan juga dilakukan dengan melihat kondisi sungai. "Begitu ada sampah kiriman atau sungainya penuh, petugas juga melakukan pembersihan," katanya.

Sebagai antisipasi, pihaknya berencana melakukan normalisasi di sana. Bahkan, ada rencana membuat embung mini di Mangetan Kanal yang berada di depan kantor Kecamatan Gedangan. Namun, rencana tersebut dilakukan akhir tahun nanti lantaran menunggu perubahan anggaran keuangan (PAK). (uzl/c6/any)

Jawa Pos

SMAN 1 Sidoarjo Juara 1 Esai Funtaxtic Competition Kanwil DJP Jatim II

Sidoarjo, Bhirawa

Peringatan Hari Pajak Tahun 2023 ini, Kanwil DJP Jawa Timur II menggelar serangkaian kegiatan sebagai penguatan peran institusi di tengah masyarakat. Di antaranya lomba Esai Funtaxtic Competition tingkat Tax Center, juara pertama diraih SMAN 1 Sidoarjo, juara II SMAN 2 Jombang dan Juara III SMAN Bojonegoro. Sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi, juara I dan III diraih STIE Cendekia Bojonegoro dan Juara II Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kepala SMAN 1 Sidoarjo Eko Redjo Sunariyanto sangat mengapresiasi yang tinggi atas prestasi yang telah diraih anak didiknya. Karena pihak sekolah selalu support penuh kegiatan siswanya untuk berprestasi.

"Kami selalu memberikan ruang, atau wadah untuk pembekalan meraih prestasi. Oleh karena itu, kalau mereka ikut kompetisi itu merupakan sebagai pembuktian, untuk membuktikan upaya mereka selama belajar di sekolah," jelas Eko Redjo Sunariyanto, pada Minggu

(16/7) kemarin.

Lanjutnya, jadi bimbingan dan pembinaan para guru di sekolah ini bisa dipertanggungjawabkan apa tidak oleh anak-anak. Contohnya melalui lomba, kompetisi ataupun bentuk penulisan-penulisan yang lain. "Kalau anak-anak bisa berhasil meraih prestasi di luar sekolah, baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional itu berarti bentuk pembuktiannya. Bentuk membuktikan, juga memotivasi teman-teman yang lainnya," tegas Pak Eko sapaan akrabnya.

Kepala Kanwil DJP Jatim II, Agustin Vita Avantin menjelaskan dalam Peringatan Hari Pajak Tahun 2023, tanggal 14 Juli 2023 juga mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan, yaitu DJP Peduli (donor darah dan donasi untuk yayasan sosial), Pajak Bertilawah, bazar UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), dan juga kegiatan Family Day.

"Yang semua itu bertujuan untuk menjadikan keluarga sebagai benteng moral bagi pegawai dengan cara mengenalkan organisasi/unit, tugas dan peran orang tua/

pasangan selaku pegawai Kementerian Keuangan, serta nilai-nilai integritas kepada keluarga pegawai," jelasnya. Sementara yang untuk kegiatan edukasi pajak berturut melalui Kompetisi "Funtaxtic Competition" yakni lomba esai dan lomba cerdas cermat untuk Tax Center dan SMA (Setara SMA) di Wilayah Kanwil DJP Jawa Timur II. Diikuti

sekitar 51 peserta esai dan cerdas cermat, dimana pada penyelenggaraan pada hari Ka Juli 2023 diumumkan juara-tiap kategori.

"Dari kegiatan ini semua dapat pajak bisa lebih dikenal generasi muda dimana mereka adalah generasi penerus bangsa, Agustin Vita Avantin. [ach.v



Seluruh pemenang Esai dan Cerdas Cermat bersama-sama petuhas Kanwil DJP Jati

GELANGGANG

Sidoarjo Juara Umum Kejurprov Atlet Tarung Derajat 2023

Sidoarjo, Bhirawa

Tim tarung derajat Kabupaten Sidoarjo berhasil menjadi juara umum dalam Kejurprov Jatim tarung derajat BHS Cup, pada Rabu (12/7) belum lama ini, di gedung serba guna kawasan stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Dalam Kejurprov yang dimulai sejak 10 Juli itu, tim Sidoarjo mengumpulkan 6 medali emas, 3 perak dan 4 perunggu. Total poin yang dikumpulkan Sidoarjo sebanyak 43.

Dari 6 medali emas itu, diraih dari nomor tarung yang dapat 3 medali emas dan nomor seni gerak yang dapat 3 medali emas.

"Alhamdulillah, prestasi ini akan kita pertahankan hingga nanti pada Porprov Jatim ke-VIII pada Bulan September 2023 ini," ucap pelatih tarung derajat Sidoarjo, Farkhan, yang juga Ketua Pengcab tarung derajat Kabupaten Sidoarjo itu.

Farkan mohon dukungan dan do'a dari seluruh masyarakat Sidoarjo agar tetap berprestasi pada Porprov Jatim dan Kejuaaraan tarung derajat lainnya.

Kejurprov tarung derajat BHS cup tersebut yang digelar di Kota Sidoarjo ini, diikuti tim dari 19 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan 1 peserta dari Satlatsus TNI AL. Ada 144 atlet yang ikut bertanding. [kus.why]

HARIAN
Bhirawa

Bangun Double Track Wonokromo-Sidoarjo

Aktifkan Moda

Diperoleh dari Bhirawa, Pertiwigan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

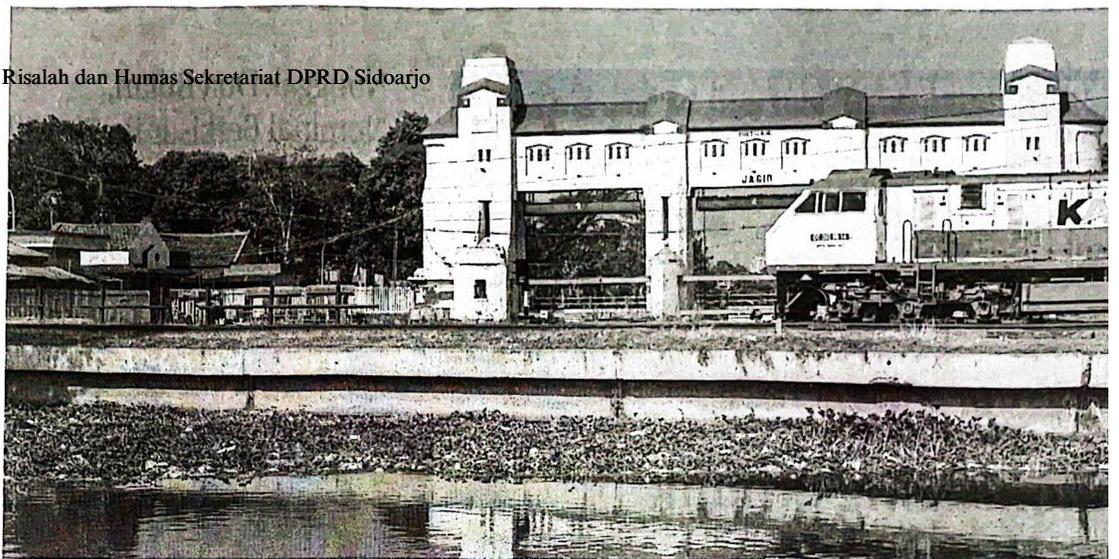
Kereta Rel Listrik

SURABAYA - Jalur ganda kereta api Surabaya-Sidoarjo bakal digarap tahun depan. Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi memastikan rencana tersebut karena Kementerian Perhubungan sudah turun untuk melaksanakan kajian kelayakan atau *feasibility study*. Ada empat jalur ganda atau *double track* yang akan dibangun. Salah satunya rute Surabaya-Sidoarjo yang akan dikerjakan lebih dulu.

"Surabaya ini membutuhkan *double track* sehingga nanti insya Allah sudah ada perhitungan-perhitungan bagaimana soal pengerjaannya. Semoga bisa segera dilaksanakan, *feasibility study* juga sudah berjalan," paparnya.

Eri berharap dibangunnya *double track* itu akan menuntaskan kemacetan di jalur perbatasan Surabaya pada pagi dan sore.

"V...ore dari luar Sidoarjo, baik dari Jalan Mayjen



TRANSPORTASI MASSAL: Kereta api melintasi depan pintu air Jagir kemarin (16/7). Kemenhub berencana membangun jalur ganda KRL menuju

Sungkono mau ke Gresik dan ke Sidoarjo, juga macet. Jadi, memang fokusnya adalah Sidoarjo-Gresik dahulu, tahap kedua baru Lamongan-Surabaya-Sidoarjo," katanya.

Rencananya, *double track* tersebut sekaligus mengaktifkan moda kereta rel listrik (KRL) di jalur itu. Dengan demikian, ada peralihan jenis kereta api yang bakal digu-

nakan, dari diesel menjadi KRL yang lebih ramah lingkungan. Juga dikembangkan elektrifikasi dengan LAA (listrik aliran atas).

Pada tahap pertama, fokus pembangunan KRL akan mengakomodasi rute Stasiun Sidoarjo hingga Stasiun Pasar Turi. Jalur ganda yang perlu dibangun mulai dari Stasiun Wonokromo hingga Stasiun

Sidoarjo. Panjangnya mencapai 17,6 kilometer. Sedangkan dari Pasar Turi ke Wonokromo sudah jalur ganda.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Surabaya Tundjung Iswandaru mengatakan, saat ini yang masih menjadi PR adalah mengatasi dampak lalu lintas pada perlintasan sebidang. Masalah lain yang coba dipe-

cahkan adalah *viaduct* jika dilaksanakan. Penggunaan konstruksi dibutuhkan area yang tinggi. Sementara itgian *viaduct* terbata bisa serta-merta strukturnya karena penggunaan cagar budaya yang kami upayakan dicari solusinya," k djung. (gal/c6/jun

Siapkan Tiga Solusi bagi 8.753 Non ASN Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, M. Mahmud mencari solusi tepat untuk dapat menampung ribuan tenaga honorer Pemkab Sidoarjo, terkait UU nomor 5/2014 dan PP nomor 49/2018. Yang mengamanatkan, pada akhir Bulan November 2023, tidak boleh lagi ada tenaga non ASN.

Disampaikan Mahmud, di Kabupaten Sidoarjo saat ini jumlah pegawai non-ASN berjumlah 8.753 orang.



M. Mahmud

Ribuan pegawai non-ASN tersebut tersebar di 48 OPD yang ada di Pemkab Sidoarjo.

Khusus di Setda Sidoarjo, ada 104

▶▶ ke halaman 11

Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan Tiga Solusi bagi 8.753 Non ASN Sidoarjo

● Sambungan hal 1

orang. Kemudian, di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) ada sebanyak 1.053 orang. Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT) BOS. Paling banyak di pegawai kontrak PPKOM, sebanyak 4.627 orang. Sedangkan tenaga outsourcing 545 orang.

BKD Kabupaten Sidoarjo, kata Mahmud, sudah mempunyai tiga solusi alternatif terkait UU dan PP tersebut. Pertama, bagi pegawai yang memenuhi syarat akan diusulkan untuk mengikuti seleksi formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Kedua, akan diikutsertakan dalam skema alih daya atau outsourcing. Dan, yang ketiga, adalah skema Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Skema PPNPN ini, menurut Mahmud, sudah diterapkan di sejumlah kementerian/lembaga, anggarannya dari APBN. Karena itu menurutnya, akan dikonsultasikan, apakah diperbolehkan ditetapkan di daerah dengan APBD.

Penataan pegawai ini diakui Mahmud, memang masih menunggu keputusan dari KemenPAN RB. Namun pihaknya berupaya memberikan. Solusi dan ide dari Kabupaten Sidoarjo, siapa tahu bisa diterima oleh Pusat, sehingga bisa dipakai bersama-sama dengan daerah lain. "Saya yakin akan ada keputusan Pemerintah sebelum hari H,"

jamya. [kus.wwn] Scanner